

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dunia fashion sangat dekat dengan kehidupan kita sehari-hari. Setiap harinya kita tidak mungkin lepas dari kebutuhan sandang baik sebagai kebutuhan pokok maupun kebutuhan lain sebagai penunjang penampilan. Salah satu contohnya adalah sepatu, sepatu juga adalah salah satu aspek pendukung yang tidak kalah pentingnya dari penampilan dan fashion. Sepatu juga dapat menunjang keindahan pakaian yang kita kenakan.

Menurut **Dwi Asdono (2010)** Sepatu adalah pakian untuk kaki, sedang kaki adalah anggota badan yang hidup dan bergerak, dengan bentuk yang asimetris pada struktur dan gerakannya. Selain untuk melindungi kaki, sepatu juga membuat penampilan kita menjadi lebih rapi. Saat ini sepatu sudah menjadi salah satu kebutuhan primer. Sepatu juga menambah kepercayaan diri pemakainya hingga menunjukkan status sosial seseorang. Dari sepatu yang dikenakan, dapat menceritakan sebuah image dari si pemakainya.

Menteri perindustrian Airlangga Hartanto mengatakan telah masuk investasi baru pada industri alas kaki untuk pembuatan sepatu mencapai sekitar Rp 12,8 triliun pada tahun lalu. Alhasil, Airlangga yakin kapasitas produksi industri alas kaki nasional akan meningkat. Dikarenakan penulis memilih jenis sepatu kets maka ada beberapa jenis sepatu kets/sneakers yaitu:

1. Plimsol Sneakers
2. Slip-On Sneakers

3. Athletic Kicks
4. Classic Canvas
5. Superstar Sneakers
6. Hight Top Sneakers
7. Velcro Sneakers
8. Denim Sneakers
9. Knitted Sneakers

GAMBAR 1.1
JENIS-JENIS SEPATU KETS



Plimsoll Sneakers



Slip-On Sneakers



Athletic Kicks



Classic Canvas



Superstar Sneakers



High Top Sneakers



Velcro Sneakers



Denim Sneakers



Knitted Sneakers

Sebutan sepatu kets mengacu pada jenis sepatu yang terbuat dari kulit, sintetik, atau kanvas dengan sol karet biasanya berwarna putih, ringan dan fleksibel kebanyakan memiliki jalinan tali dibagian depan atas serta desain yang casual. Karena kesannya santai, sangat jarang juga orang Indonesia yang menggunakan sepatu kets untuk kegiatan formal seperti bekerja di kantor. Istilah 'kets' dalam bahasa Indonesia berasal dari merk sepatu terkenal yaitu 'keds'.

Selain itu sepatu kets juga berpengaruh besar untuk Pasar Milenial di Indonesia, karena sepatu merupakan bagian dari Fashion, yang dimana fashion adalah salah satu pengaruh besar untuk generasi milenial di Indonesia. Menurut Yuswohady, Pengamat Marketing, Sepatu terutama sepatu kets mendapatkan tempat sendiri di kalangan muda milenial. Pasalnya, konsumen tersebut sangat concern terhadap personal identity atau identitas diri. Mereka akan bangga ketika bisa menggunakan fashion yang tidak dimiliki orang lain, karena akan jadi trendsetter, dan akan terus trendy di masa kini.

Sepatu kets juga memiliki banyak macamnya, mulai dari harga yang murah sampai harga yang lumayan mahal, dibedakan dari bahan dan kualitas sepatu kets tersebut. Beberapa contoh terkenal yaitu Nike, Adidas, Vans, dan Converse. Ternyata sepatu kets juga sangat berpengaruh besar di dalam dunia fashion dan pas milenial di era ini. Tidak sedikit pengguna sepatu kets mulai dari kalangan anak-anak sampai orang dewasa, selain dipakai untuk trend sepatu kets juga dipakai untuk berolahraga. Bisa kita lihat dari banyaknya pemakai sepatu kets, kita juga harus menjaga kebersihan sepatu, terutama alas dari sepatu atau biasa disebut sol sepatu. Karena sol sepatu adalah hal yang

paling mencolok dan biasanya berwarna putih, jadi kebersihan akan sangat terlihat dari sol sepatu.

Dalam hal ini, penulis tertantang untuk melakukan pra-eksperimen atau bisa disebut uji coba dengan mencampurkan pemutih baju untuk pencucian yang berfungsi mempertahankan warna putih pada bagian alas sepatu, lalu di campurkan dengan deterjen cair yang berfungsi membersihkan noda, terutama pada sepatu itu sendiri.

Untuk cairan pembersih alas sepatu ini merupakan campuran dari deterjen cair pembersih pakaian dan pemutih pakaian, yang gunanya membersihkan noda kuman dan noda putih. Selain harganya yang terjangkau daripada chemical pembersih sepatu pada umumnya, campuran eksperimen ini pun sangat mudah dibuat sendiri untuk bahan pencucian sepatu dirumah untuk kita mencucinya sendiri.

Karena perawatan sepatu juga bukan hal yang mudah, bahkan banyak jasa penyedia cuci sepatu yang menawarkan harga cukup mahal. Mereka butuh tempat pencucian sepatu yang harganya sesuai kantong generasi milenial yaitu harga terjangkau dan pencuciannya juga cepat tidak menunggu waktu lama. Maka dari itu penulis mendapatkan inspirasi untuk menyajikan eksperimen pembersihan sepatu menggunakan campuran deterjen cair dan pemutih pakaian untuk membersihkan alas sepatu, atau bagian bawah sepatu yang berwarna putih.

Selain lebih terjangkau, cairan pembersih ini pun lebih mudah dibuat dan juga praktis dan bisa disimpan di botol spray untuk persediaan dirumah, dan untuk pembandingnya yaitu cairan pembersih sepatu pada umumnya yang

berada di tempat jasa pencucian sepatu, yang biasanya harganya lebih mahal. Dari hasil uraian diatas, penulis tertarik untuk merealisasikan ide tersebut dan melakukan uji coba atau eksperimen yang penulis beri judul: **“EKSPERIMEN PEMBERSIHAN NODA PADA ALAS SEPATU MENGGUNAKAN DETERJEN DAN PEMUTIH PAKAIAN”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah dikumpulkan, penulis memiliki beberapa identifikasi masalah dan telah dibuat dalam bentuk pertanyaan, yaitu:

1. Bagaimana perbedaan kualitas alas sepatu kets yang dicuci menggunakan campuran deterjen dan pemutih pakaian dibandingkan dengan pembersih alas sepatu pada umumnya?
2. Bagaimana teknik pencucian alas sepatu kets menggunakan campuran deterjen dan pemutih pakaian?
3. Berapa biaya yang dikeluarkan untuk membuat pembersih noda pada alas sepatu kets menggunakan deterjen dan pemutih pakaian?

C. Tujuan Operasional

Tujuan operasional kegiatan ini dilakukan untuk:

1. Mengetahui perbedaan kualitas sepatu kets yang dicuci menggunakan campuran deterjen dan pemutih pakaian.
2. Mengetahui teknik pencucian alas sepatu kets menggunakan campuran deterjen dan pemutih pakaian.

3. Mengetahui biaya yang dikeluarkan untuk membuat pembersih noda pada alas sepatu kets menggunakan detergen dan pemutih pakaian.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

- a. Menciptakan alternatif supplies pembersih noda pada alas sepatu dari bahan yang lebih mudah dan efektif.
- b. Mengetahui kandungan dan kegunaan campuran detergen+pemutih sebagai supplies pembersih.
- c. Menambah wawasan dalam membuat supplies pembersih noda pada alas sepatu.

2. Bagi Masyarakat

- a. Sebagai informasi seperti apa dan bagaimana bahan alternatif (detergen+pemutih) yang lebih mudah dan ramah lingkungan dalam membersihkan noda pada alas sepatu.

3. Bagi Institusi

- a. Menyajikan informasi dan pengetahuan bagi mahasiswa/i Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung tentang cara mengolah cairan pembersih noda pada alas sepatu menggunakan bahan yang lebih mudah dan terjangkau yaitu campuran detergen cair+pemutih pakaian.

E. Pendekatan dan Teknik Pengumpulan Data

1. Pendekatan Pengembangan Produk

Sugiyono (2011) telah mengemukakan bahwasannya untuk metode penelitian dan pengembangan dijelaskan sebagai suatu metode penelitian

yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan pengujian keefektifitasan produk tersebut.

Sedangkan menurut **Mulyatiningsih (2012)** Penelitian dan Pengembangan berfungsi untuk menciptakan dan mengembangkan produk baru melalui proses pengembangan. Menurut pendapat tersebut bisa kita simpulkan bahwa Penelitian dan Pengembangan adalah cara penelitian dengan tujuan untuk mengembangkan produk yang ada dan juga menciptakan produk baru dengan proses pengembangan serta menguji keefektifitasan produk tersebut.

Pengembangan produk pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian perbandingan. Produk eksperimen ini juga merupakan inovasi terbaru untuk mempermudah pembersihan noda kusam di bagian alas sepatu atau bisa disebut bagian sol dari sepatu. Bahannya selain murah juga mudah ditemukan, yaitu deterjen cair dan pemutih pakaian.

2. Prosedur Pendekatan Pengembangan Produk

Berikut merupakan prosedur cara pengembangan produk chemical pembersihan noda pada alas sepatu sebagai:

- a. Mencari referensi mengenai subjek yang akan penulis lakukan uji coba dan menganalisis hasil dari eksperimen tersebut.
- b. Melakukan uji coba pembersihan noda alas sepatu kets menggunakan bahan eksperimen tersebut.
- c. Melakukan riset agar mengetahui perbedaan sesudah dan sebelum diterapkannya excellent service berdasarkan guest comment yang sudah diisi.

- d. Mengkaji dan mengolah data yang sudah didapat, lalu penulis dapat mengambil kesimpulan berdasarkan hasil eksperimen yang sudah dilakukan.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Dikutip dari pernyataan **Sugiyono** dalam **Mirzaqon (2017:4)** “Studi pustaka merupakan referensi juga kajian teoritis, serta literature ilmiah lainnya yang berkaitan dengan nilai, norma dan budaya yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.” Adanya dilakukan studi pustaka ini juga untuk mengetahui informasi terkait dengan variable dan subjek yang akan dilakukan percobaan juga bertujuan sebagai landasan teori.

b. Uji Panelis

Uji Panelis adalah metode pengumpulan data secara terukur dengan cara dilakukannya pengujian yang didasarkan pada pengenalaan alat-alat indra terhadap subjek yang akan di uji oleh penulis. Dalam melakukan uji organoleptik, penulis memilih panelis:

- Panelis Terlatih (2 Orang) yaitu panelis yang memiliki kompetensi atau kemampuan di bidang eksperimen yang akan di uji. 2 Panelis ini merupakan pembimbing saya sendiri yaitu teman saya yang memiliki usaha Laundry Sepatu bernama Agung Guntara dan Kak Asep selaku HK Laundry di The Silk Art Design Hotel.
- Panelis Tidak Terlatih (5 Orang) yaitu masyarakat awam yang tidak berkompentensi dalam bidang eksperimen ini, namun mereka

dapat menilai produk secara sederhana sesuai respon dari panca indra yang di terima saat menguji subyek tersebut.

Para Panelis akan menilai hasil penelitian ini dengan merujuk pada definisi bersih menurut KBBI yang telah disebutkan diatas. Hasil panelis akan diolah menjadi data yang akan dinilai dalam bentuk angka untuk mengetahui tingkat penilaian panelis dengan skala penilaian sebagai berikut:

TABEL 1.1
SKALA PENILAIAN

Skala	Keterangan
1	Sangat Buruk
2	Buruk
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat Baik

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara dalam teknik pengumpulan data ataupun informasi yang berbentuk arsip sebagai bukti pelaksanaan eksperimen pembersihan sol sepatu. Arsip tersebut dapat berupa, foto, video, dokumen, laporan, dsb.

d. Observasi

Observasi adalah proses mengamati dan mendata secara sistematis dan objektif dari beberapa fenomena, baik dalam situasi sebenarnya maupun situasi buatan dalam dicapainya tujuan tertentu. Fungsi observasi yaitu mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang sudah disusun dan mengetahui bagaimana berjalannya pelaksanaan

tersebut sehingga dapat menghasilkan perubahan yang diharapkan.

Arifin (2013:153)

F. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi: Komp. Graha Bukit Raya 1 E3/8 11/21 Kec. Ngamprah KBB

- 4 Maret 2021: Penulis melakukan penelitian pertama.
- 26 Maret 2021: Penulis melakukan penelitian kedua.
- 16 April 2021: Penulis melakukan penelitian ketiga.